

## DAFTAR PUSTAKA

- Adedeji Afolabi, Eziyi Ibem, Egidario Aduwo & Patience Tunji-Olayeni. (2020). Digitizing the grey areas in the Nigerian public procurement system using e-Procurement technologies. *Jurnal Internasional Manajemen Konstruksi.Nigeria*
- Alfiddah, Rizki Zahrah Istanti, Yuni Asih, Sakita Lesan Dianasarld. (2019). Pembatalan Akta Perjanjian Ikatan Jual Beli Tanah Kaveling. *Jurnal Spektrum Hukum*. Surakarta.
- Antonio Aguiar Costa, Amilcar Arantes, Luis Valadares Tavares. (2013). Evidence of the impacts of public e-procurement: The Portuguese experience. *Journal of Purchasing & Supply Management* 19. Portugal.
- Ari Prasetyo. (2019). Critical Success Factor Implementasi Pengadaan Secara Elektronik di Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Indonesia Volume III No.1*.
- Chyntia Damayanti, Najib IManullah, Pranoto. (2015). Kajian Yuridis Pelaksanaan Kontrak kerja konstruksi antara kepala bidang bina marga dinas pekerjaan umum Kabupaten Kebumen dengan CV. Metro Jaya dalam pekerjaan peningkatan kualitas jalan lintas Desa Lumbu kecamatan kutowinangun, *jurnal Privat Law Edisi 07 Januari-Juni 2015*, hlm 8
- Dwi Martono, Manitan Ronald, A. Simanjuntak. (2021). Analisi Faktor Keberhasilan Procurement Tipe Tender Cepat Berbasis e-Procurement di Perusahaan PT.ABC. *Prosiding CEEDRIMS*. Jakarta.
- Emmanuel Kingsford Owusu, Albert P. C. Chan,M. Reza Hosseini, Bahareh Nikmehr. (2019). Assessing Procurement Irregularities In The Supply-Chain Of Ghanaian Construction Projects: A Soft-Computing Approach. *Journal of Civil Engineering and Management*. Hongkong
- Eva Nurdinna, Tri Widyastuti, Beti Nurbaiti. (2021). Effect Of E-Procurement, Comptence And Good Governance On The Quality Of Electric Procurement Services On The Island Of Java. *Journal Of Research in Bussiness and Management*. Indonesia

- G. J. H. van der Voet (2020). Public Procurement and Innovation: A Systematic Literature Review. Universitas Manchester. Inggris
- Jeffrey Molavi, Drew L Barral (2016). A Construction Procurement Method To Achieve Sustainability In Modularconstruction. *Procedia Engineering*.
- Karolus E. Lature. (2018). Analisis Penyelesaian Sengketa Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia Volume 1 Nomor 3, November 2018, hlm 212*
- Keputusan Menteri No. 1620/KPTS/M/2021 tentang Pembentukan Unit Kerja Pengadaan Barang/ Jasa Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- M. Fauzan, Mukhlis, Evazavira. (2015). Faktor Sukses (Key Success Factor) Kontraktor Dalam Mengikuti Lelang Menggunakan Sistem E-Procurement Di Kota Lhokseumawe. *Teras Jurnal. Aceh*.
- M. Lucky Akbar, Arif Imam Suroso, Bambang Juanda, Anggraini Sukmawati. (2022). Optimal Maturity Level Development For Government Goods/Services Procurement Organizations (Ukbpj) In Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis, Vol. 8 No.2. Bogor*
- Monika Natalia, Yan Partawijaya, Mukhlis, Satwarnirat. (2017). Analisis Critical Success Factors Proyek Konstruksi Di Kota Padang. *Jurnal Fondasi Volume 6 No 2. Padang*
- Ngwili Josephat Kioko & Dr. Susan Were. (2014). Factors Affecting Efficiency Of The Procurement Function At The Public Institutions In Kenya (A Case Of Supplies Branch In Nairobi). *International Journal Of Business & Law Research 2(2):1-14. Kenya*
- R. Hashim (2009) Implementing Electronic Procurement in Government: A Case Study on e-Perolehan in Malaysia. Institut Tadbiran Awam Negara. Malaysia
- Shiferaw, Mitiku, Tebeka. (2019). Challenges And Critical Success Factors For E-Procurement Adoption In Ethiopia. *RJOAS. Ethiopia*
- Timofeevaa, S. S., Ulrikh, D. V., & Tsvetkun, N. V.(2017). Professional Risks in Construction Industry. *International Conference on Industrial Engineering (pp. 911-917). Irkutsk: Elsevier Ltd.*

Tria Maulida Septiani. (2015). Evaluasi Critical Success Factors Pada Implementasi E-Procurement Menggunakan Metode Dematel Analytical Network Process (Danp) Di PT.X. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN KUESIONER

No	Kode	Variabel/ Indikator/ Sub Indikator	ALTERNATIF JAWABAN				
			STS	TS	N	S	SS
Variabel Independen							
<b>1</b>	<b>X1</b>	<b>Regulasi</b>					
1	X1.1	Adanya Kerangka hukum yang jelas mengatur keberadaan BP2JK					
2	X1.2	Adanya regulasi yang mengatur kepatuhan pada sistem pengadaan yang dilaksanakan oleh BP2JK					
3	X1.3	Tim BP2JK memahami dengan baik peraturan dan ketentuan hukum pengadaan barang dan jasa konstruksi					
<b>2</b>	<b>X2</b>	<b>Organisasi</b>					
1	X2.1	Adanya budaya organisasi BP2JK berupa nilai atau acuan untuk mencapai tujuan					
2	X2.2	Tidak Adanya pengaruh politik dalam pengambilan keputusan pada tim BP2JK					
3	X2.3	Tim BP2JK bersikap adil dalam memutuskan pemenang tender					
4	X2.4	Tim BP2JK patuh terhadap prosedur pengadaan barang dan jasa					
5	X2.5	Tata kelola pembentukan tim BP2JK yang transparan, akuntabilitas dan independen					
6	X2.6	Kesiapan BP2JK dalam menghadapi perubahan sistem pengadaan dari konvensional menjadi elektronik					
7	X2.7	Kesiapan BP2JK dalam menghadapi segala perubahan pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa					
<b>3</b>	<b>X3</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b>					
1	X3.1	Tim BP2JK memiliki kompetensi dalam bekerja					
2	X3.2	Tim BP2JK memiliki sikap profesionalisme dalam bekerja					
3	X3.3	Tim BP2JK memiliki pengalaman dalam bidang pengadaan					
4	X3.4	Adanya pendidikan dan pelatihan untuk Tim BP2JK					

5	X3.5	Adanya dukungan dari Kepala BP2JK kepada tim pelaksanaan pengadaan					
6	X3.6	Adanya fasilitas, sarana dan prasarana dalam bekerja yang lengkap bagi tim BP2JK					
7	X3.7	Adanya Antusiasme/ambisi untuk tim BP2JK dalam meningkatkan kompetensi					
<b>4</b>	<b>X4</b>	<b>Sistem Informasi Jasa Konstruksi Terintegrasi</b>					
1	X4.1	Ketersediaan Sistem Informasi Pengadaan (SIMPAN) untuk registrasi pengalaman : BUJK & Tenaga Ahli					
2	X4.2	Ketersediaan Sistem Informasi MPK (SIMPK) untuk Registrasi MPK, Info Supply demand MPK					
3	X4.3	Ketersediaan Sistem Informasi Konstruksi Indonesia (SIKI) untuk Registrasi : BUJK, Tenaga Kerja, Asosiasi, LSP/ LSBU					
4	X4.4	Ketersediaan Sistem Informasi PBJ (SIPBJ) untuk Data usulan tender, data kontrak, data TKK/Peralatan					
5	X4.5	Ketersediaan Sistem Informasi HPS Terintegrasi (SIPASTI) untuk Katalog Harsat Wilayah, Database HSD & HPS, Perhitungan HPS					
6	X4.6	Sistem Informasi Jasa Konstruksi Terintegrasi memiliki kemudahan untuk diakses					
7	X4.7	Sistem Informasi Jasa Konstruksi Terintegrasi memiliki tingkat keamanan yang tinggi					
8	X4.8	Ketersediaan sistem informasi BP2JK untuk monitoring dan evaluasi					
<b>5</b>	<b>X5</b>	<b>Proses Bisnis</b>					
1	X5.1	Adanya Terobosan dan Inovasi Bisnis dalam sistem Pengadaan Barang/Jasa					
2	X5.2	Adanya proses pengadaan yang transparansi yang dilaksanakan oleh BP2JK					
3	X5.3	Adanya proses pengadaan yang akuntabilitas yang dilaksanakan oleh BP2JK					
4	X5.4	Adanya pengaruh birokrasi terhadap pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada BP2JK					

5	X5.5	Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara elektronik mengurangi peluang korupsi pada BP2JK					
<b>6</b>	<b>X6</b>	<b>Monitoring dan Evaluasi</b>					
1	X6.1	Tim BP2JK melakukan monitoring dan evaluasi survei kepuasan penyedia jasa terhadap sistem Informasi jasa konstruksi terintegrasi					
2	X6.2	Tim BP2JK memonitoring dan mengevaluasi kinerja Sistem Informasi Jasa Konstruksi Terintegrasi					
Variabel Dependen							
	<b>Y</b>	<b>Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa Proyek Konstruksi</b>					
1	Y1	Meningkatnya kemampuan BP2JK untuk menjadi agen pengadaan yang andal					